

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
4151/KOM-D/SD-S1/2020

**PERAN HUMAS DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN
(DLHK) KOTA PEKANBARU DALAM MENSOSIALISASIKAN PERDA
N0.8 TAHUN 2014 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.Ikom)

Oleh :

RAHMAN SYA'BANI
NIM : 11343105740

**PROGRAM STRATA 1 (S-1)
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2020**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soekarno KM 15 No. 151 Tami Tami, Pekanbaru - Riau 28125
 Telp. (0756) 2400000 Fax. (0756) 2400000 Email: info@uinsuka.ac.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rahman sya'bani
 NIM : 11343105740
 Judul : Peran Humas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Perda No.8 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 6 Agustus 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

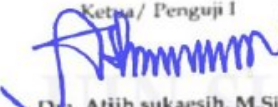
Pekanbaru, 6 Agustus 2020

Dekan,

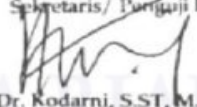

 Dr. Nurdin, M.Ag
 NIP.19720429 200501 1 004

Tim Penguji

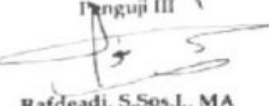
Ketua/ Penguji I


 Dra. Atjih sukaesih, M.Si
 Nip. 19691118 199603 2 001

Sekretaris/ Penguji II


 Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
 NIK. 130 311 014

Penguji III


 Rafdeadi, S.Sos.I, MA
 NIP. 19821225 201101 1 011

Penguji IV


 Mardiah Rubani, M.Si
 NIP. 19790302 20001 2 023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Rahman Sya'bari
Nim : 11343105740
Judul Skripsi : Peran Humas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Perda No.8 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing

Yantos, M.si
 NIP.19710122007011016

Mengetahui
 Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
 Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
 NIP. 196911181996032001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JUDUL

Peran Humas Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Perda No.8 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah

Disusun Oleh:

RAHMAN SYA'BANI

11343105740

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 20 Juli 2020

Pembimbing,

Yantos, M.si

NIP.79710122007011016

**Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**

**Dra. Atih Sukaesih, M.Si.
NIP.196911181996032001**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Rahman Sya'bani
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Peran Humas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Perda No.8 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah

Cara pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Banyak cara yang dapat dilakukan humas dinas lingkungan hidup dan kebersihan (DLHK) kota pekanbaru dalam mensosialisasikan perda no.8 tahun 2014 tentang pengelolaan sampah yakni memberikan cara sosialisasi,web site,radio dan media sosial melalui beragam media ini maka pengetahuan masyarakat terhadap perda no.8 tahun 2014 lebih memahami dan mengetahui dari isi perda tersebut sehingga pengelolaan sampah menjadi lebih baik.Hasil penelitian ini adalah sudah banyak upaya yang dilakukan dinas lingkungan hidup dan kebersihan (DLHK) dalam mensosialisasikan perda no.8 tahun 2014 dimana tujuan dari mensosialisasikan ini adalah menumbuhkan dan meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah sehingga tewujudnya masyarakat yang peduli tentang sampah

Kata kunci : Komunikasi, Humas, Sosialisasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Rahman Sya'bani
Department : Communication
Student Reg. No : 11343105740
Title : **The Role of Public Relations of Pekanbaru Sanitation and Environment Government Agency in Socializing the Local Regulation (Perda) No.8 Year 2014 about Waste Treatment**

This thesis employs interview and documentation to collect data. This research is presented in a qualitative descriptive form. There are many ways can be done by the public relations of the Pekanbaru Environment and Sanitation Government Agency (DLHK) to socialize the Local regulation no. 8/2014 on waste treatment. The socialization can be conducted through web sites, radio and social media. Through these various media, the public better understands and knows the perda no. 8/2014 so that waste treatment can be implemented well. The result of this research is that there have been many efforts made by the Pekanbaru Sanitation and Environment Government Agency (DLHK) in disseminating the perda No. 8/2014. The purpose of this socialization is to improve the public knowledge and awareness about waste treatment so that people can realize it well in the field.

Keywords: Communication, Public Relations, Socialization

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalmu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kealam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **“Peran Humas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Perda No.8 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah fsatu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka degan hati yag lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, yaitu Ayahanda Muslim dan Ibunda Ernelis yang selalu setia mencurahkan kasih sayang, doa, dorongan, dan motivasi.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah,MA, Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd dan Bapak Drs. H. Promadi, MA., Ph.D selaku wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak DR. Nurdin, M.A, Selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr Masduki, M.Ag, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si,, Selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Azni, M.Ag, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Yantos, S.IP, M.Si, Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Yantos, S.IP, M.Si, Selaku Pembimbing yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Rafdeadi, M.A, Selaku Pembimbing Akademis. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
11. Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Terimakasih untuk teman-teman yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
13. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam segenap keterbatasan seperti yang telah diungkapkan diatas, penulis tetap berusaha memberikan yang maksimal, sesungguhnya hanya kemauan untuk belajarlh yang mendorong terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal darinya, serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga tentunya untuk Badan Pusat Statistik(Bps),yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.

Pekanbaru, 21 Juli 2020
Penulis,

Rahman Sya'bani
NIM. 11343105740

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR	8
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Terdahulu.....	20
C. Kerangka Pikir	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data.....	25
D. Informan Peneltian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Validitas Data.....	27
G. Teknik Analisis Data	28
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	30
A. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian.....	30
B. Visi dan Misi.....	30
C. Struktur Organisasi.....	30




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D.	Tugas pokok dan fungsi	33
E.	Uraian tugas pokok dan fungsi bidang pengelolaan sampah	34
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		35
A.	Hasil Penelitian	35
B.	Pembahasan.....	44
BAB VI PENUTUP		60
A.	Kesimpulan	60
B.	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
DOKUMENTASI		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dlhk Kota Pekanbaru	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Humas merupakan bagian terpenting yang diperlukan oleh setiap perusahaan, organisasi bahkan instansi pemerintah, baik yang bersifat komersil maupun non komersil. Humas sebagai sumber informasi terpercaya kian terasa di era globalisasi dan banjir informasi saat ini¹.

Keberadaan humas dalam sebuah instansi pemerintahan merupakan suatu keharusan yang fungsional, dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Humas merupakan suatu alat untuk memperlancar jalannya interaksi serta penyebaran informasi melalui pers, radio, televisi dan media lainnya.

Pengelolaan sampah sangat penting bagi masyarakat dan lingkungan hidup, karena sampah dapat berpengaruh negatif bagi masyarakat dan lingkungan hidup. Sampah dapat menyebabkan pencemaran atau polusi, yaitu polusi tanah, polusi udara, maupun polusi air.

Tanah akan dicemari oleh sampah yang tidak dapat terurai atau sampah-sampah yang sulit diurai oleh organisme-organisme dalam tanah, sehingga tanah menjadi kotor, penyerapan air menjadi terganggu, atau dapat menimbulkan genangan air di berbagai tempat yang akhirnya menjadi sarang bagi nyamuk berbahaya, seperti nyamuk demam berdarah dan nyamuk malaria. Udara yang dicemari oleh sampah diketahui dari aroma bau yang ditimbulkan, bau yang ditimbulkan pertanda terjadinya pembusukan, dimana pembusukan yang terjadi akibat adanya organisme tertentu dan kelembapan tanah akibat tertimbun sampah.

Kondisi tanah yang lembab tersebut menjadi tempat berkembangnya berbagai bibit kuman atau virus yang akhirnya menjadi potensi berbagai penyakit. Air yang dicemari oleh sampah diketahui dari adanya sampah-

¹ Anggoro, M. Linggar, teori dan profesi kehumasan serta aplikasi di Indonesia(Jakarta: Bumi angkasa:2001) hlm1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampah yang dibuang ke perairan seperti sungai, kanal, atau drainase-drainase, sehingga air menjadi kotor dan alirannya terganggu. Sampah yang selalu dibuang ke drainase menyebabkan tersumbatnya aliran air, dan dapat menyebabkan banjir. Banjir yang terjadi kemudian mengenai manusia, dimana airnya dapat menyebabkan berbagai penyakit kulit, maupun berbagai penyakit pencernaan akibat kuman yang dibawa oleh air. Seharusnya, upaya dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ditimbulkan oleh sampah tersebut dapat diatasi dengan perumusan dan penerapan suatu kebijakan.

Kebijakan publik yang dibuat oleh pemerintah daerah mengenai pengelolaan sampah tidak akan optimal jika tidak didukung oleh peran serta masyarakat. Artinya perlu dibentuk forum-forum masyarakat yang peduli terhadap sampah, sehingga peraturan daerah tentang pengelolaan sampah dapat mengatasi permasalahan sampah yang ada. Permasalahan sampah yang terjadi di pekanbaru. Masih banyaknya masyarakat membuang sampah tidak pada tempatnya.

Timbulnya kondisi tersebut disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah faktor pertumbuhan dan penambahan jumlah penduduk, kurangnya sarana prasarana tempat pembuangan sampah, jauhnya lokasi pembuangan sampah dari rumah penduduk, dan faktor kesadaran. Pesatnya pembangunan di Kota Pekanbaru seiring dengan pertumbuhan penduduk di Kota Pekanbaru. Pembangunan yang ada tidak menyediakan lahan atau tempat pembuangan sampah sementara. Akibatnya, masih banyak masyarakat membuang sampah disuatu tempat yang telah dipasang pelarangan buang sampahnya. Seharusnya, pelarangan tersebut menandakan tidak diperbolehkannya membuang sampah di daerah tersebut.

Masyarakat mengerti maksud dari pelarangan tersebut, tetapi mereka terpaksa melakukannya karena tidak adanya lokasi pembuangan sampah yang memadai di sekitar atau di dekat domisili mereka. Berdasarkan hasil survey yang penulis lakukan di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, bahwa dari 12 kecamatan yang ada di kota Pekanbaru, hanya ada 12 fasilitas umum tempat penampungan sementara (TPS) sampah, dimana 3 diantaranya adalah milik Pemerintah Kota Pekanbaru. Terdapat juga TPS yang bukan fasilitas umum, yaitu TPS milik masyarakat dan TPS milik swasta. Dua belas TPS yang ada hanya tersebar pada 4 kecamatan, yaitu Kecamatan Lima Puluh, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kecamatan Rumbai Pesisir, dan Kecamatan Senapelan.

Jumlah fasilitas umum tersebut seharusnya belum memadai secara jumlah, dan tidak disesuaikan dengan jumlah pertumbuhan pendudukan pada setiap daerah yang ada di Kota Pekanbaru. Menurut pengamatan penulis, pembangunan dan pertumbuhan penduduk merupakan faktor yang tidak dapat dihindari. Oleh sebab itu, faktor paling penting yang dapat dikendalikan dan berperan besar dalam pengelolaan sampah adalah faktor kesadaran masyarakat. Kesadaran masyarakat dapat ditimbulkan atau didorong secara bersama-sama menjadi suatu kesatuan dalam suatu forum, yakni forum masyarakat peduli sampah. Forum masyarakat adalah suatu forum yang beranggotakan masyarakat dalam upaya untuk menanggulangi atau menyelesaikan persoalan sampah, namun berdasarkan fenomena yang ada selama ini diketahui bahwa:

1. Tidak semua masyarakat mengetahui secara jelas mengenai tempat-tempat pembuangan sampah rumah tangga yang resmi atau disediakan oleh pemerintah kota Pekanbaru.
2. Tidak adanya kesamaan tarif atau biaya pemungutan sampah rumah tangga di setiap daerah kota Pekanbaru.
3. Masih banyaknya masyarakat membuang sampah rumah tangga, plastik, kertas, dan bekas tempat makan dan minum tidak pada tempatnya atau masih membuang sampah di tempat-tempat yang dilarang buang sampah, baik itu larangan dari pemerintah maupun pihak masyarakat disuatu daerah.
4. Masyarakat belum mengetahui bentuk atau sistem pengelolaan sampah rumah tangga atau individu yang baik dan benar, baik itu sampah kering (semua sampah yang sudah kering), dan sampah basah (bekas makanan, minuman, dan dedaunan yang belum kering)
5. Sarana dan prasarana pembuangan berbagai jenis sampah di kota Pekanbaru belum memadai dalam menanggulangi berbagai jenis sampah
6. Kurangnya Sumber Daya Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 08 Tahun 2014.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Kebersihan Kota Pekanbaru yaitu banyaknya sampah yang menumpuk, tercecer dan menimbulkan bau di area umum. Sampah merupakan material sisa baik dari manusia, hewan maupun tumbuhan yang tidak terpakai lagi dan dilepaskan ke alam dalam bentuk padat, cair maupun gas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini UIN Suska Riau
 Site Ismail: Univ of Sultan Syarif Kasim Riau

Sampah merupakan masalah yang menjadi perhatian penting bagi pemerintah Kota Pekanbaru. Rata-rata setiap hari masyarakat di Pekanbaru menghasilkan sampah, bahkan sampai puluhan ton sampah. Kondisi sampah yang menumpuk dikarenakan belum dipindahkan dari Tempat Pembuangan Sementara (TPS) ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Perencanaan penanganan sampah merupakan masalah yang kompleks, karena harus memperhitungkan sistem transportasi, penggunaan lahan, perkembangan masyarakat dan daerah serta kesehatan masyarakat. Penanganan sampah tidak cukup hanya dilakukan oleh aparat pemerintah, akan tetapi harus dilibatkan pihak swasta dan setiap rumah tangga yang saling bekerja sama dan memiliki kesadaran dalam mengumpulkan, membawa dan menimbun sampah dengan koordinasi dan pengaturan tempat pembuangan sampah yang baik.

Berhubungan dengan masalah di atas, maka penelitian ini adalah “Peran Humas Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Perda No. 8 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah?”.

B. Penegasan Istilah

1. Peran

Peran diartikan bagian dari tugas utama yang harus dilakukan.²

2. Humas

Menurut Rex Harlow *Public Relations* adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerja sama; melibatkan manajemen dalam menghadapi persoalan/permasalahan, membantu manajemen untuk mampu menghadapi opini publik; mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif; bertindak sebagai sistem peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan penggunaan

² Kamus besar bahasa Indonesia (1999)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Sta Islam University Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian serta teknik komunikasi, dan komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama.³

3. Sosialisasi

Edwar A. Ross (1969) berpendapat bahwa sosialisasi adalah pertumbuhan perasaan kita, dan perasaan ini akan menimbulkan tindakan segolongan. Dikatakan, banyak macam perasaan ini ditimbulkan, dan tipis tebalnya perasaan ini bergantung pada macam golongan yang mendatangkan pengaruh itu.⁴

4. Perda No. 8 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah

Sampah adalah suatu yang tidak dikehendaki lagi oleh yang punya dan bersifat padat. Sementara didalam Perda No. 8 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah, disebutkan sampah adalah sisa kegiatan sehari hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik yang sifatnya dapat terurai dan tidak dapat terurai yang dinggap tidak berguna lagi dan dibuang kelingkungan.⁵

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan maka dapat dibuat rumusan masalahnya yaitu: Bagaimanakah peran Humas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Perda No. 8 Tahun 2014 tentang pengelolaan sampah?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Humas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Perda No. 8 Tahun 2014 tentang pengelolaan sampah

³ Ruslan Rosady, 2003. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Hal. 16

⁴ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 58

⁵ <http://dlhk.pekanbaru.go.id>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Haicipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara akademis

- 1) Sebagai sarana pembelajaran bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan khususnya mengenai peran Humas yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan pada Program Studi Ilmu Komunikasi.
- 2) Sebagai syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah UIN Suska Riau.
- 3) Menjadi gambaran bagi mahasiswa dan praktisi humas bahwa dalam dunia kehumasan banyak hal yang dapat dipelajari untuk menjadi seorang praktisi humas yang handal.

b. Secara praktis

- 1) Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi khalayak (Pembaca) yang ingin mendalami bidang konsentrasi *Public Relations* (Humas).
- 2) Memberikan sumbangan pemikiran dan sumber informasi kepada pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada waktu yang sudah ditetapkan.
- 3) Bagi kalangan akademisi, penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi penelitian lebih lanjut untuk meneliti topik yang sama.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Berisikan tentang gambaran umum mengenai DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KOTA PEKANBARU.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang hasil dari penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

Setiap penelitian selalu menggunakan teori. Kerlinger (1978) mengemukakan bahwa teori adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.⁶

1. Peran

Peran diartikan bagian penting dari tugas utama yang harus dilaksanakan⁷. Sedangkan menurut Giros Meson dan Mceachere mendefinisikan peran adalah sebagai perangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu dan didalam peran ada dua macam harapan, yaitu:

- a) Harapan-harapan masyarakat terhadap pemegang peran
- b) Harapan-harapan yang dimiliki oleh pemegang peran terhadap masyarakat atau orang-orang yang berhubungan dengannya dalam menjalankan perannya atau kewajibannya⁸.

Menurut Soekanto peran di bagi menjadi tiga yaitu peran pasif, peran partisipatif, dan peran aktif. Peran aktif adalah yang di berikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya di dalam kelompok sebagai katifis kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan sebagainya. Peran partisipatif adalah peran yang di berikan anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna untuk kelompok tersebut. Sedangkan peran pasif adalah sumbangan kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberi kesempatan kepada

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 41

⁷ Kamus besar bahasa Indonesia: hlm 454

⁸ Kasali, Rhenald, *manajemen public relations* (Jakarta: Grafiti:1994) hlm 99

fungsi lain dalam kelompok dapat berjalan dengan baik.⁹

2. Fungsi peran

Peranan memiliki beberapa fungsi bagi individu maupun orang lain. Fungsi tersebut antara lain:¹⁰

- a) Peranan yang dimainkan seseorang dapat mempertahankan kelangsungan struktur masyarakat.
- b) Peranan yang dimainkan seseorang dapat pula digunakan untuk membantu mereka yang tidak mampu dalam masyarakat. Tindakan individu tersebut memerlukan pengorbanan.
- c) Peranan yang dimainkan seseorang juga merupakan sarana aktualisasi diri.

3. Humas

Perkembangannya, humas memiliki berbagai macam definisi dan interpretasi. Ada definisi yang sangat singkat seperti *PR is doing good and getting credit for it* (humas adalah upaya melakukan hal-hal baik sehingga mendapatkan kepercayaan).¹¹

Humas pada dasarnya merupakan singkatan dari frasa kata ‘Hubungan Masyarakat’. Istilah Humas sebagai terjemahan dari istilah *public relations* di Indonesia sudah benar-benar memasyarakat dalam arti kata telah dipergunakan secara luas oleh departemen, jawatan, perusahaan, badan, lembaga, dan lain-lain organisasi kekerjaan¹², Jika diartikan secara singkat, maka humas adalah salah bagian organisasi yang memiliki fungsi menjalin hubungan, interaksi, dan kerja sama organisasi dengan pihak masyarakat yang berkaitan dengan organisasi tersebut.

Humas adalah bagian dari kegiatan manajemen komunikasi yang dilakukan secara berkesinambungan oleh organisasi, lembaga, perusahaan untuk memelihara citra serta membentuk opini yang positif dari masyarakat

⁹ Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi suatu pengantar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Hlm 242

¹⁰ Wahyu Safyanto , “Status dan Peran sosial”, dalam <http://wahyusofyanto55.blogspot.co.id/2015/08/status-dan-peransosial.html?m=1>, (diakses 07 Februari 2017)

¹¹ Morisson, *Manajemen Public Relation*, (Jakarta : Kencana, 2008), Hlm 7

¹² Uchjana, onong effendy, ilmu komunikasi teori dan praktik (bandung: PT. Remaja rosdakarya: 2013) hlm131

serta khalayak(publik) agar organisasi, lembaga atau perusahaan memperoleh sokongan dari masyarakat.¹³

Humas adalah gabungan antara seni dan ilmu pengetahuan yang memperdiksi kecenderungan, memperkirakan konsekuensi, memberi saran kepada pimpinan organisasi, dan melaksanakan rencana kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan untuk melayani kepentingan publik dan organisasinya.

Menurut Haris Munandar menerjemahkan definisi humas dari Frank Jefkins yaitu humas adalah sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun ke luar, antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian.¹⁴

Sedangkan R. Sudiro Muntahar mengartikan “humas sebagai suatu kegiatan usaha yang berencana yang menyangkut itikad baik, rasa simpati, saling mengerti, untuk memperoleh pengakuan, penerimaan dan dukungan masyarakat melalui komunikasi dan sarana lain (media massa) untuk mencapai manfaat dan kesepakatan bersama”.

Humas adalah suatu kegiatan yang diorganisasikan sedemikian rupa sebagai rangkaian kampanye atau program terpadu, dan semuanya itu berlangsung secara kesinambungan dan teratur. Humas adalah fungsi manajemen yang mengevaluasi sikap publik, dan menjalankan suatu program untuk menciptakan pengertian dan penerimaan public.¹⁵

Berdasarkan pendapat di atas pada dasarnya mempunyai pengertian yang sama mengenai humas, yaitu humas merupakan komunikasi yang terencana dengan menggunakan media kepada khalayaknya dan digunakan untuk mencapai tujuan bersama dalam sebuah organisasi.

¹³ Rudy May, *Komunikasi dan Humas Internasional* (Bandung:PT, Refika Aditama: 2005) hlm 79

¹⁴ Frank Jefkin, *Public Relations* (terjemahan Haris Munandar) (Jakarta:Erlangga: 2004) hlm 9

¹⁵ Moore, Frazier, *Membangun Citra Dengan Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2004) hlm 6

4. Peran Humas

Dozier & Broom peranan Public Relations dalam suatu organisasi dibagi menjadi empat kategori diantaranya:¹⁶

- a. Penasehat Ahli (*Expert Prescriber*), dimana Praktis Public Relations berperan membantu memecahkan masalah dan mengatasi persoalan dalam area Public Relations yang tengah dihadapi oleh perusahaan. Dalam posisi penasehat ahli yang fungsinya adalah memberikan arahan ataupun pemecahan masalah (*Problem Solving*) pada setiap permasalahan sekaligus pengontrol dalam segala sesuatu sistem dalam perusahaan.
- b. Fasilitator Komunikasi (*Communication Fasilitator*), dimana praktis Public Relations berperan sebagai komunikator atau mediator informasi antara perusahaan dengan publiknya. Fungsi utama yang dijalankan adalah memfasilitasi pertukaran informasi sehingga manajemen dapat mendengar dan memahami apa yang diinginkan publik dan demikian pula sebaliknya, publik juga mendengar dan memahami apa yang diharapkan oleh manajemen.
- c. Fasilitator proses pemecahan masalah (*Problem Solving Proses Fasilitator*), dimana praktis Public Relations membantu manajemen melalui kerjasama dengan bagian lain dalam perusahaan untuk menemukan pemecahan masalah yang terbaik bagi masalah Public Relations secara rasional dan profesional.
- d. Teknik Komunikasi (*Communication Technician*), dimana Public Relations berperan sebagai Journalist in resident yang hanya menyediakan layanan teknis komunikasi.

Selanjutnya Rosady Ruslan menjelaskan secara rinci empat peran utama hubungan masyarakat adalah sebagai berikut¹⁷ :

¹⁶ Rosady Ruslan, "Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi", (Jakarta : RajaGrafindo Persaja) Hlm 20

¹⁷ Rosady Ruslan. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relation*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada: 2005) hlm 10

- a. Sebagai *communicator* atau penghubung antara organisasi atau lembaga yang diwakili dengan publiknya.
- b. Membina *relationship*, yaitu berupaya membina hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan pihak publiknya.
- c. Peranan *back up management*, yakni sebagai pendukung dalam fungsi manajemen organisasi atau perusahaan.
- d. Membentuk *corporate image*, artinya peranan Humas berupaya menciptakan citra bagi organisasi atau lembaganya.

5. Fungsi Humas

Berbicara mengenai peran hubungan masyarakat, sangat erat hubungannya dengan fungsi humas. Menurut F. Rachmadi¹⁸ “Fungsi utama *public relations* adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga/organisasi dengan publiknya, intern maupun ekstern, dalam rangka menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik dalam upaya menciptakan iklim pendapat (opini publik) yang menguntungkan lembaga/organisasi,”

Menurut Ruslan ada beberapa fungsi dari humas yaitu:¹⁹

- a) Menunjang aktivitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama.
- b) Membina hubungan baik yang harmonis antara organisasi dengan publiknya yang merupakan khalayak sasaran.
- c) Mengidentifikasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap organisasi yang di wakilinya, atau sebaliknya.
- d) Melayani keinginan public dan memberikan sumbangan saran kepada pemimpin organisasi demi tujuan dan manfaat bersama.
- e) Menciptakan komunikasi dua arah atau timbal balik, dan mengatur arus informasi, publikasi serta pesan dari organisasi ke publiknya atau sebaliknya, demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak.

¹⁸ Rachmadi, *Public Relations Antara Teori Dan Praktek*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama: 1992) hlm 21

¹⁹ Rosady Ruslan, “*Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi* “ (Jakarta : PT RajaGrafindo, 2007), Hlm 21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

Menurut Renald Kasali fungsi public relations adalah fungsi manajemen humas yang bertujuan menciptakan dan mengembangkan persepsi terbaik bagi suatu lembaga, organisasi, perusahaan, atau produknya terhadap segmen masyarakat, yang kegiatannya langsung ataupun tidak langsung mempunyai dampak bagi masa depan organisasi, lembaga, perusahaan, dan produknya.²⁰

6. Tugas Humas

Menurut Suhadang inti tugas humas adalah sinkronisasi antara informasi dari perusahaan dengan reaksi dan tanggapan public sehingga mencapai suasana dari perusahaan dengan reaksi dan tanggapan public sehingga mencapai suasana yang akrab, saling mengerti, dan muncul suasana yang menyenangkan dalam interaksi perusahaan dengan public. Penyesuaian yang menciptakan hubungan yang harmonis dimana satu sama lain saling memberi dan menerima hal-hal yang bisa menguntungkan kedua belah pihak.²¹

Menurut Harimanto Bambang dalam bukunya yang berjudul “*Public Relation Dalam Organisasi*”, ada lima pokok tugas Humas yaitu²² :

- a) Menyelenggarakan dan bertanggung jawab atas penyampaian informasi secara lisan, tertulis, melalui gambar kepada public.
 Penyelenggaraan informasi ini agar public mempunyai pengertian yang benar tentang organisasi atau perusahaan, tujuan, serata kegiatan yang dilakukan. Itu semua dilakukan dengan kebutuhan, keinginan, dan harapan public internal dan eksternal dan memperhatikan, mengelola, mengintegrasikan pengaruh lingkungan yang masuk demi perbaikan dan perkembangan organisasi.
- b) Memonitor, merekam, dan mengawasi tanggapan serta pendapat umum atau masyarakat

²⁰Ibid Hlm 36

²¹ Suhadang, Kustadi, “*Public Relation Perusahaan*”, (Bandung : Nuansa, 2004), Hlm 73

²² Harimanti Bambang “*Public Relation Dalam Organisasi*”, (Yogyakarta : Santusna, 2007) Hlm 33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c) Memperbaiki citra organisasi

Bagi humas, menyadari citra tidak hanya terletak pada bentuk gedung, prestasi, publikasi, dan seterusnya, tetapi terletak pada :

- a. Bagaimana organisasi bisa mencerminkan organisasi yang di percaya, memiliki kekuatan, mengadakan perkembangan secara berkesinambungan yang selalu terbuka untuk dikontrol, dievaluasi.
- b. Dapat di katakana bahwa citra itu adalah gambaran komponen yang kompleks.

d) Tanggung jawab social

Humas adalah instrumen yang bertanggung jawab terhadap semua kelompok yang berhak terhadap semua tanggung jawab tersebut. Terutama kelompok public sendiri, public internal, dan pers. Yang penting bahwa seluruh organisasi bersikap terbuka dan jujur terhadap semua kelompok atau public yang ada hubungannya dan memerlukan informasi.

e) Komunikasi

Humas mempunyai bentuk komunikasi yang khusus, yaitu komunikasi timbal balik. Jadi bagi seorang humas, mempunyai banyak pengetahuan berupa modal utama baginya untuk menjalankan profesinya.

7. Ruang Lingkup Humas

Adapun ruang lingkup tugas PR dalam sebuah organisasi atau perusahaan antara lain meliputi:²³

a. Membina Hubungan ke dalam (*Public Internal*)

Yang dimaksud publik internal adalah public yang menjadi bagian dan unit/badan/perusahaan atau organisasi itu sendiri. Seorang humas harus mampu mengidentifikasi dan mengenali hal-hal yang menimbulkan gambaran negative di masyarakat, sebelum kebijakan itu di jalankan oleh organisasi.

²³ R. Ira Isparafika Purnamasari, Skripsi – *Peran Humas Polri dalam Meningkatkan Citra Kepolisian*, (Universitas Mercu Buana Fakultas Ilmu Komunikasi, 2007

8. Komunikasi Humas

Hovland, Janis dan Kelly seperti yang dikemukakan oleh Forsdale adalah ahli sosiologi Amerika, mengatakan bahwa “*Communication in the process by which on individual transmits stimuli (Usuali Verbal) to modify the behavior of other individuals*”. Dengan kata lain komunikasi adalah proses individu mengirim stimulus yang biasanya dalam bentuk verbal untuk mengubah tingkah laku orang lain. Pada definisi ini mereka menganggap komunikasi sebagai suatu proses, bukan sebagai suatu hal. Tidak jauh dari pengertian Forsdale, John R. Schemerhorn dalam bukunya berjudul *Managing Organizational Behavior* menyatakan bahwa komunikasi dapat diartikan sebagai proses antara pribadi dalam mengirim dan menerima simbol-simbol yang berarti dalam kepentingan mereka.²⁴

Menurut Teuku May Rudy Komunikasi di tinjau pada lima unsur utama yaitu:²⁵

a. Komunikator (*Sender*)

Komunikator adalah seseorang atau sekelompok orang yang merupakan tempat asal pesan, sumber berita, informasi, atau pengertian yang disampaikan (dikomunikasikan) atau bisa kita sebut sebagai orang atau pihak yang mengirim atau menyampaikan berita.

b. Pesan atau berita (*Message*)

Message adalah pesan atau pesan-pesan, informasi atau pengertian dari komunikator yang penyampaiannya disampaikan kepada komunikan (audiens atau khalayak) melalui penggunaan bahasa atau lambang-lambang.

²⁴Widjaja, *Komunikasi Hubungan Masyarakat*(Bumi Aksara,Jakarta,1986), Hlm. 8

²⁵Teuku May Rudy,*Komunikasi dan Hubungan Masyarakat Internasional*. (PT. Refika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saluran atau Media Komunikasi

Saluran atau Media Komunikasi adalah sarana tempat berlalunya simbol-simbol atau lambang-lambang yang mengandung makna berupa pesan pengertian. Saluran atau medium komunikasi tersebut dapat berupa alat atau sarana yang menyalurkan suara (audio) untuk pendengaran, tulisan, dan gambar (visual) untuk penglihatan, bau untuk penciuman, wujud fisik atau perabaan, dan sebagainya. Contohnya televisi, radio, surat kabar, majalah, telepon, telex, telegram, poster, spanduk, foto, lukisan, dan sebagainya

d. Komunikan (*Receiver*)

Komunikan adalah seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek yang dituju oleh komunikator (pengirim atau penyampai pesan) yang menerima pesan-pesan (berita, informasi, pengertian) berupa lambang-lambang yang mengandung arti atau makna.

e. Efek (*Effect*) atau Umpan balik (*Feedback*)

Efek adalah hasil penerimaan pesan atau informasi oleh komunikan, pengaruh atau kesan yang timbul setelah komunikan menerima pesan. Efek dapat berlanjut dengan memberikan respon, tanggapan atau jawaban yang disebut umpan balik. Umpan balik atau *feedback* adalah arus balik (yang berupa tanggapan atau jawaban) dalam rangka proses komunikasi. Umpan balik ini sangat diharapkan, dalam arti adanya feedback yang menyenangkan.

Menurut James E. Gruning, (1992) perkembangan public relation dalam praktik terdapat 4 model praktik komunikasi humas, baik secara konseptual maupun secara praktisi dalam manajemen komunikasi. Model-model tersebut adalah:²⁶

1) Model agensi pers atau model propaganda

Secara praktik humas pada tahap ini melakukan propaganda melalui komunikasi searah untuk tujuan memberikan publisitas yang

²⁶ Rosady Ruslan, Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations (PT. Raja Grafindo, Jakarta, 1997) Hlm. 60-61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguntungkan khususnya ketika berhadapan dengan media massa. Walaupun terkadang pemberian informasinya tidak jujur atau mengandung ketidakbenaran sebagai upaya memanipulasi hal negatif atas lembaga atau organisasinya.

2) Model informasi publik

Dalam hal ini Humas bertindak sebagai *journalist in residence*, artinya bertindak sebagai wartawan dalam menyebarluaskan informasi kepada publik dan mengendalikan berita atau informasinya kepada media massa. Bentuk ini lebih baik dan mengandung lebih banyak kebenaran karena penyebarannya dilakukan *news letter*, brosur dan surat langsung (*direct mail*).

3) Model asimetris dua arah (*two way asymmetrical model*)

Pada tahap ini, pihak PR dalam praktiknya melalui penyampaian pesannya berdasarkan hasil riset dan strategi ilmiah (*scientific strategy*) untuk berupaya membujuk public agar mau kerja sama bersikap dan berpikir sesuai harapan organisasi.

4) Model simetris dua arah (*two way symmetrical model*)

Model ini Humas melakukan kegiatan berdasarkan penelitian dan menggunakan teknik komunikasi untuk mengelola konflik dan memperbaiki pemahaman publik secara strategic. Model paling terakhir ini lebih dapat diterima dan dianggap lebih etis dalam hal penyampaian pesan, informasi, komunikasi yang dapat membujuk untuk membangun saling pengertian, pemahaman dan mempercayai antara kedua belah pihak.

9. Humas Pemerintah

Lembaga humas atau praktisi humas pemerintah yang melakukan fungsi manajemen dalam bidang informasi dan komunikasi yang persuasif, efektif, dan efisien untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan

publiknya melalui berbagai sarana kehumasan dalam rangka menciptakan citra dan reputasi yang positif instansi pemerintahan.²⁷

10. Sosialisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Sosialisasi adalah upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga di kenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat²⁸.

Kemudian menurut Peter Berger mendefinisikan sosialisasi sebagai proses melalui dimana seorang anak belajar menjadi seorang anggota dalam masyarakat²⁹.

Menurut David A. Goslin berpendapat Sosialisasi adalah proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakatnya.³⁰

Sosialisasi adalah proses belajar yang dilakukan seseorang (individu) untuk berbuat atau bertingkah laku berdasarkan patokan yang terdapat dan diakui dalam masyarakat. Dalam proses belajar atau penyesuaian diri itu seseorang mengadopsi kebiasaan, sikap dan ide-ide dari orang lain, kemudian seseorang memercayai dan mengakui sebagai milik pribadinya. Jika sosialisasi dipandang dari sudut masyarakat, maka sosialisasi dimaksudkan sebagai usaha memasukkan nilai-nilai kebudayaan terhadap individu sehingga individu tersebut menjadi bagian dari masyarakat.³¹

Menurut Bruce J. Cohen, sosialisasi memiliki beberapa tujuan, yaitu³².

- a) Memberikan bekal ketampilan yang dibutuhkan bagi individu pada masa kehidupan kelak.

²⁷ https://id.m.wikipedia.org/wiki/hubungan_masyarakat_pemerintah

²⁸ Tim Penyusun kamus Pusat, Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ke-3 cetl. (Jakarta: Balai Pustaka, 2001) Hlm 1085

²⁹ Kamanto Sunarto, Pengantar Sosiologi, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004) Hlm 21

³⁰ Ihrom, Bunga Rampai *Sosiologi Keluarga* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hal. 30

³¹ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 57

³² Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi* (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 157



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b) Memberikan bekal kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dan mengembangkan kemampuannya untuk membaca, menulis dan berbicara.
- c) Mengendalikan fungsi-fungsi organic melalui latihan-latihan mawas diri yang tepat.
- d) Membiasakan diri individu dengan nilai-nilai dan kepercayaan pokok yang ada pada masyarakat.
- e) Membentuk sistem perilaku melalui pengalaman yang dipengaruhi oleh watak pribadinya, yaitu bagaiman ia memberikan reaksi terhadap suatu pengalaman menuju proses pendewasaan.

Menurut kacamata Sosiologi, sosialisasi didefinisikan sebagai proses dalam diri seseorang ketika mereka belajar mengenai nilai dan norma yang terdapat dalam masyarakat, sehingga mereka mampu memainkan peran masing – masing dengan tepat dalam masyarakat (“socialization is the process through which people learn attitudes, values, and actions appropriate for members of a particular culture”)³³.

Melalui proses sosialisasi, diharapkan setiap anggota masyarakat dapat belajar untuk mengetahui nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Sehingga mereka dapat bertindak sesuai dengan nilai, norma dan keyakinan tersebut. Dalam pelaksanaannya sosialisasi dapat dilakukan dengan tiga cara, yakni dengan jalan represif yang menekankan pada pemberian hukuman, partisipatif yang menekankan pada pemberian imbalan dan ekualitas yang menekankan pada kerjasama³⁴.

11. Tipe Sosialisasi

Tipe sosialisasi setiap kelompok masyarakat mempunyai standar dan nilai yang berbeda. Perbedaan standar dan nilai pun tidak terlepas dari tipe sosialisasi. Ada dua tipe sosialisasi. Kedua tipe sosialisasi tersebut adalah sebagai berikut :³⁵

³³ Richard T. Schaefer, *Sociology: A Brief Introduction*, (New York: 2007), hal. 96

³⁴ *ibid*, hal. 159.

³⁵ Marlanny Rumimpunu, “Strategi Humas Dalam Mensosialisasikan Program Listrik Pintar PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo di Ranotana”, 2014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Formal

Sosialisasi tipe ini terjadi melalui lembaga-lembaga yang berwenang menurut ketentuan yang berlaku dalam negara, seperti pendidikan disekolah dan pendidikan militer.

b. Informal

Sosialisasi tipe ini terdapat dimasyarakat atau dalam pergaulan yang bersifat kekeluargaan, seperti antara teman, sahabat, sesama anggota klub, dan kelompok-kelompok sosial yang ada di masyarakat.

B. Kajian Terdahulu

Sebagai pedoman maupun petunjuk dalam melakukan penelitian ini penulis mencantumkan penelitian terdahulu yang jika dilihat dari segi isi maupun judul memang tidak begitu ada persamaan tetapi penulis melihat ada suatu keterkaitan antara permasalahan terdahulu seperti:

- a) Penelitian oleh Evawani Zainal Aqli dengan judul Peran Humas Badan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur Dalam Mensosialisasikan Banjir Di Kota Samarinda. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Skripsi ini menggambarkan Peran Humas Badan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur Dalam Mensosialisasikan Bahaya Banjir Di Kota Samarinda, Bencana banjir terjadi karena degradasi lingkungan (penurunan tingkat kualitas lingkungan) yang disebabkan oleh deforestasi dan peningkatan polusi air, udara dan tanah sehingga mengurangi daya serap tanah terhadap air. Kondisi ini diperparah oleh ketidakpedulian masyarakat dalam menjaga lingkungan, seperti membuang sampah tidak pada tempatnya, menutup selokan yang seharusnya menjadi tempat aliran air ketika hujan, dan sebagainya. Banyaknya sampah yang masih berserakan di sungai maupun selokan seperti plastik, botol bekas, pembalut wanita, dan sebagainya yang sulit hancur sehingga menyumbat aliran sungai atau selokan. Mereka tahu atau tidak tentang bahaya banjir sehingga hal yang mengakibatkan terjadinya banjir selalu mereka abaikan oleh karena itu pemerintah harus turun tangan untuk mensosialisasikan



bahaya banjir kepada masyarakat. Masyarakat juga tidak boleh hanya mengharapkan sebuah upaya-upaya pemerintah dalam menangani dan mengurangi masalah banjir di kota Samarinda, karena disini pemerintah juga meminta kerjasama masyarakat untuk lebih peduli menjaga lingkungan kita sehingga nantinya kota Samarinda terbebas dari masalah banjir.

b) Penelitian oleh Helwa Septi Tricahyani judul *Peran Humas BKKBN Provinsi Sumatra Selatan dalam Mensosialisasikan Program Kependudukan Keluarga Berencana Pembangunan Keluarag Berbasis Keluarga* Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komuniasi, Universitas Raden Fatah Sumatra Selatan. Penelitian dilakukan untuk menjelaskan peran humas BKKBN dalam mensosiasiliasikan program keluarga berencana pembangunan keluarga berbasis keluarga. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informan primer dari penelitian adalah bidang humas BKKBN. Sedangkan informan sekunder adalah masyarakat kota Palembang, pengumpulan data berasal dari observasi, dan studi pustaka. hasil penelitian menunjukkan bahwa peran humas dalam sosisalsiasi sudah berjalan baik berdasarkan indicator-indikator dari teori yang digunakan secara keseluruhan telah berjalan dengan baik. Akan tetatpi ada factor penghambat dan tantangan dalam mensosialisasikan program tersebut ialah kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang masih kurang dan masalah dana.

c) Penelitian oleh Bintari Santi dengan judul *Sosialisasi Humas Bank Indonesia Pada Program Akselerasi Pengembangan Perbankan Syariah Priode (2007-2008)* jurusan Hubungan Masyarakat, Fakultas Komunikasi, Universitas Mercu Buana. Penelitian ini membahas mengetahui sosialisasi Humas Bnak Indonesia pada program akselerasi pengembangan perbankan syariah. Konsep penelitian yang digunakan, mengacu pada konsep sosialisasi pelaksanaan kegiatan humas yang dikemukakan oleh Scoot M. Cutlio dan Allen H. Center yaitu identifikasi masalah, perencanaan, komunikasi, dan evaluasi. Tipe penelitian kualitatif yang menggunakan studi kasus. Teknik pengumpuln data dilakukan dengan memperoleh data atau informasi dengan melakukan observasi dengan beberapa narasumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Humas Bank Indonesia telah menerapkan proses hubungan masyarakat melalui berbagai kegiatan komunikasi yang merupakan sosialisasi kegiatan komunikasi yang telah ditetapkan sebelumnya dalam sosialisasi akselerasi pengembangan perbankan syariah diman sosialisasi yang dijalankan telah berhasil sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan.

C. Kerangka Fikir

Kerangka pikir menjelaskan tentang variabel yang akan dijadikan tolak ukur penelitian dilapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Berdasarkan masalah yang diangkat oleh peneliti yaitu Peran humas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dalam mensosialisasikan Perda No 8 tahun 2014 .

Dalam kajian Peran Humas ini penulis akan mengacu kepada Pemikiran Menurut Teuku May Rudy Komunikasi di tinjau pada lima unsur utama yaitu:³⁶

1) Komunikator (*Sender*)

Komunikator adalah seseorang atau sekelompok orang yang merupakan tempat asal pesan, sumber berita, informasi, atau pengertian yang disampaikan (dikomunikasikan) atau bisa kita sebut sebagai orang atau pihak yang mengirim atau menyampaikan berita.

2) Pesan atau berita (*Message*)

Message adalah pesan atau pesan-pesan, informasi atau pengertian dari komunikator yang penyampaiannya disampaikan kepada komunikan (audiens atau khalayak) melalui penggunaan bahasa atau lambang-lambang.

3) Saluran atau Media Komunikasi

Saluran atau Media Komunikasi adalah sarana tempat berlalunya simbol-simbol atau lambang-lambang yang mengandung makna berupa pesan pengertian. Contohnya televise, radio, surat kabar, majalah, telepon, telex, telegram, poster, spanduk, foto, lukisan, dan sebagainya

³⁶Teuku May Rudy, *op.cit*, Hlm. 4-5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hascipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4) Komunikasikan (*Receiver*)

Komunikasikan adalah seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek yang dituju oleh komunikator (pengirim atau penyampai pesan) yang menerima pesan-pesan (berita, informasi, pengertian) berupa lambang-lambang yang mengandung arti atau makna.

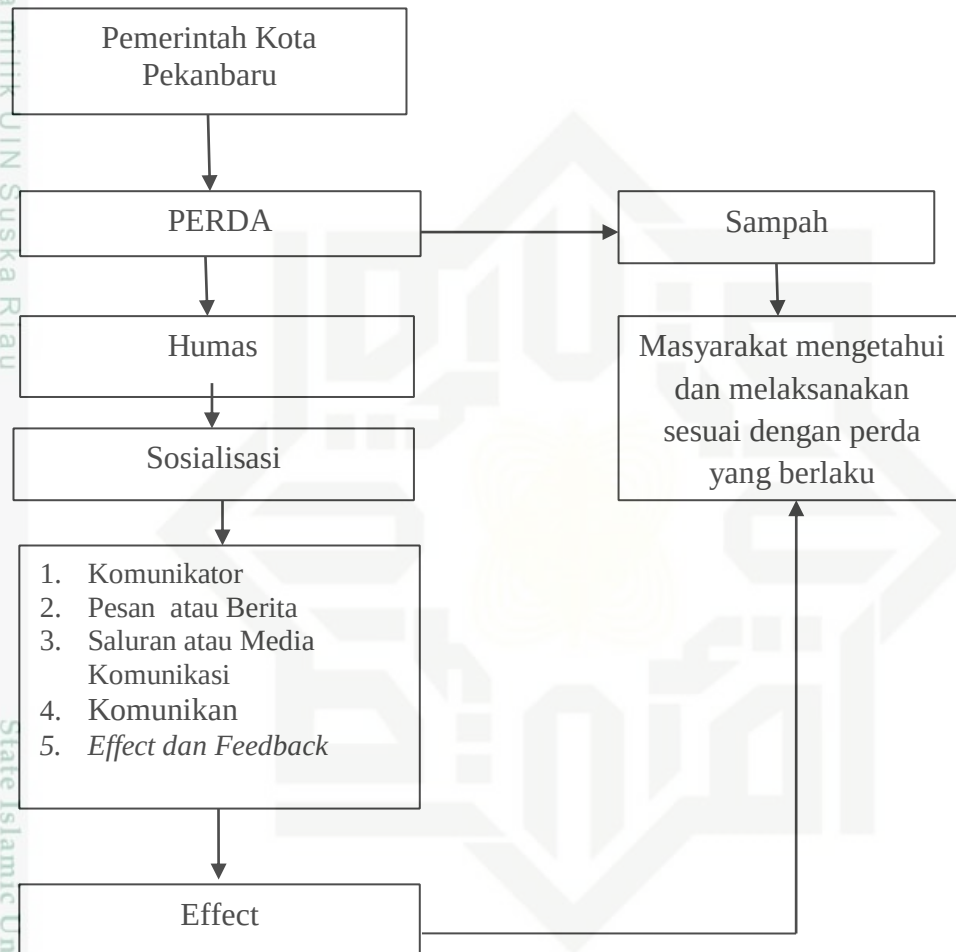
5) Efek (*Effect*) atau Umpan balik (*Feedback*)

Efek adalah hasil penerimaan pesan atau informasi oleh komunikasikan, pengaruh atau kesan yang timbul setelah komunikasikan menerima pesan. Efek dapat berlanjut dengan memberikan respon, tanggapan atau jawaban yang disebut umpan balik. Umpan balik atau *feedback* adalah arus balik (yang berupa tanggapan atau jawaban) dalam rangka proses komunikasikan. Umpan balik ini sangat diharapkan, dalam arti adanya *feedback* yang menyenangkan.

Ada beberapa hal yang dijadikan sebagai indikator untuk memahami Peran Humas DLHK dalam Mensosialisasikan perda No.8 Tahun 2014 adalah:

UIN SUSKA RIAU

Gambar 2.1
Bagan Kerangka Fikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode deksriptif kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari penelitian berdasarkan teori teori yang ada . penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifat umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial menjadi fokus penelitian.³⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deksriptif kualitatif, dengan analisis ini Studi kasus dimana berusaha menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di DLHK Kota Pekanbaru yang akan menjadi objek penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan DLHK Kota Pekanbaru berkedudukan di Jalan Datuk Setia Mahraja No. 04, Simpang Tiga, Bukit Raya, Kota Pekanbaru. Sementara waktu penelitiannya dimulai dari juni 2020.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli melalui media, sumber data primer dapat berupa opini subjek atau orang secara individu atau kelompok. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai usaha *public relations* (humas) dalam mensosialisasi perda No.8 tahun 2014 tentang pengelolaan sampah di kota Pekanbaru.

³⁷ Jalaludin Rachmat, Metode penelitian komunikasi, (bandung: PT: remaja rosdakarya,2005),24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data pembantu atau pelengkap. Data sekunder diperoleh dari data yang berbentuk laporan, catatan, buku-buku, dan dokumen serta arsip-arsip melalui sosialisasi perda No.8 tahun 2014 tentang pengelolaan sampah di kota Pekanbaru, website serta buku buku referensi pustaka.³⁸

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang dapat memberikan keterangan dan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian. Adapun Informan Penelitian pada penelitian ini adalah bagian kepala dinas dan Kehumasan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru yang menjadi informan kunci (*Key Informan*) Bapak Nur Kholis dan yang menjadi informan sekundernya bapak pradia handika daryanes, dan bapak mardian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung guna untuk melihat perubahan fenomenasosial yang berkembang. Berdasarkan pelaksanaan, observasi dapat dibagi dalam dua jenis, yaitu observasi partisipasi dan non partisipasi.³⁹ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi non partisipasi. Observasi yang non partisipasi adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Cara ini banyak dilakukan pada saat ini. Peneliti menggunakan observasi non partisipasi, hal ini dikarenakan peneliti tidak terlibat secara langsung kedalam bagian yang diteliti. Akan tetapi diluar bagian yang diteliti yang sesuai dengan permasalahan yang diambil dan diteliti.

³⁸RosadyRuslan, *Metode Penelitian*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 213

³⁹ ElvinaroArdianto,*Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*. SimbiosisRekatama, (Media: Bandung, 2010), 138.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Hassanudin Maulana Husaini Riau

2. Wawancara

Merupakan cara pengumpulan data melalui Tanya jawab langsung dengan personil untuk mendapatkan data sesuai penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relative tidak mempunyai control atau respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.

3. Dokumentasi

Yaitu penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan hardisk/film.

F. Validitas Data

Validitas membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.⁴⁰

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan tehnik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumen, menurut

⁴⁰Ardianto Elvinaro, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung , 2010, hlm. 194.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H a c i t a i l i n U N u a a i a u S t a t i s m U n i v e r s i t y o f S u s k a R i a u

Maleong, Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya tehnik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* temunya dengan cara membandingkan.⁴¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan hasil triangulasi data dengan narasumber, yaitu membandingkan antara hasil wawancara dengan informan yang satu dengan yang lainnya, membandingkan wawancara dengan dokumen yang ada, dan membandingkan antara dokumen yang ada dengan pengamatan yang dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moelong berikut:⁴²

- 1) Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.
- 2) Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.

⁴¹Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 219.

⁴²Ibid, 26

- 3) Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
- 4) Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka serta di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 7 Tahun 2001 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja di Dinas-dinas di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru, maka dibentuklah Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru pada tahun 2001. Tugasnya adalah membantu Walikota Pekanbaru dalam melaksanakan kewenangan otonomi di bidang persampahan, pertamanan, penghijauan, lampu penerangan jalan umum dan lampu hias. Tugas utama Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru adalah mengelola persampahan yang ada di Kota Pekanbaru dimulai dari penyapuan, pengangkutan, pemusnahan hingga pengelolaan sampah.

B. Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru

1. Visi

Terwujudnya Kota Pekanbaru sebagai Kota Terbersih, Hijau dan Gemerlap Menuju Kota Metropolitan Yang madani.

2. Misi

- a. Menjadikan Kota Pekanbaru sebagai kota terbersih.
- b. Menjadikan Kota Pekanbaru sebagai kota hijau.
- c. Kota Pekanbaru sebagai Kota yang indah.
- d. Kota Pekanbaru sebagai kota gemerlap.
- e. Kota Pekanbaru sebagai kota madani
- f. Kota Pekanbaru sebagai kota metropolitan

C. Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru

Struktur organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru ditetapkan berdasarkan Peraturan Walikota Pekanbaru tahun 2019 tentang Pembentukan Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Organisasi Dinas Kota Pekanbaru. Jika dilihat dari struktur organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan

Kebersihan Kota Pekanbaru (DLHK), maka sistem yang dianut berbentuk Line Down Staff, dimana garis pertanggungjawaban atasan langsung kepada Sub Dinas dan apabila pimpinan dapat menunjuk salah seorang kepala Sub Dinas dengan pangkat dan masa kerja tertinggi diantara kepala Sub Dinas lainnya.

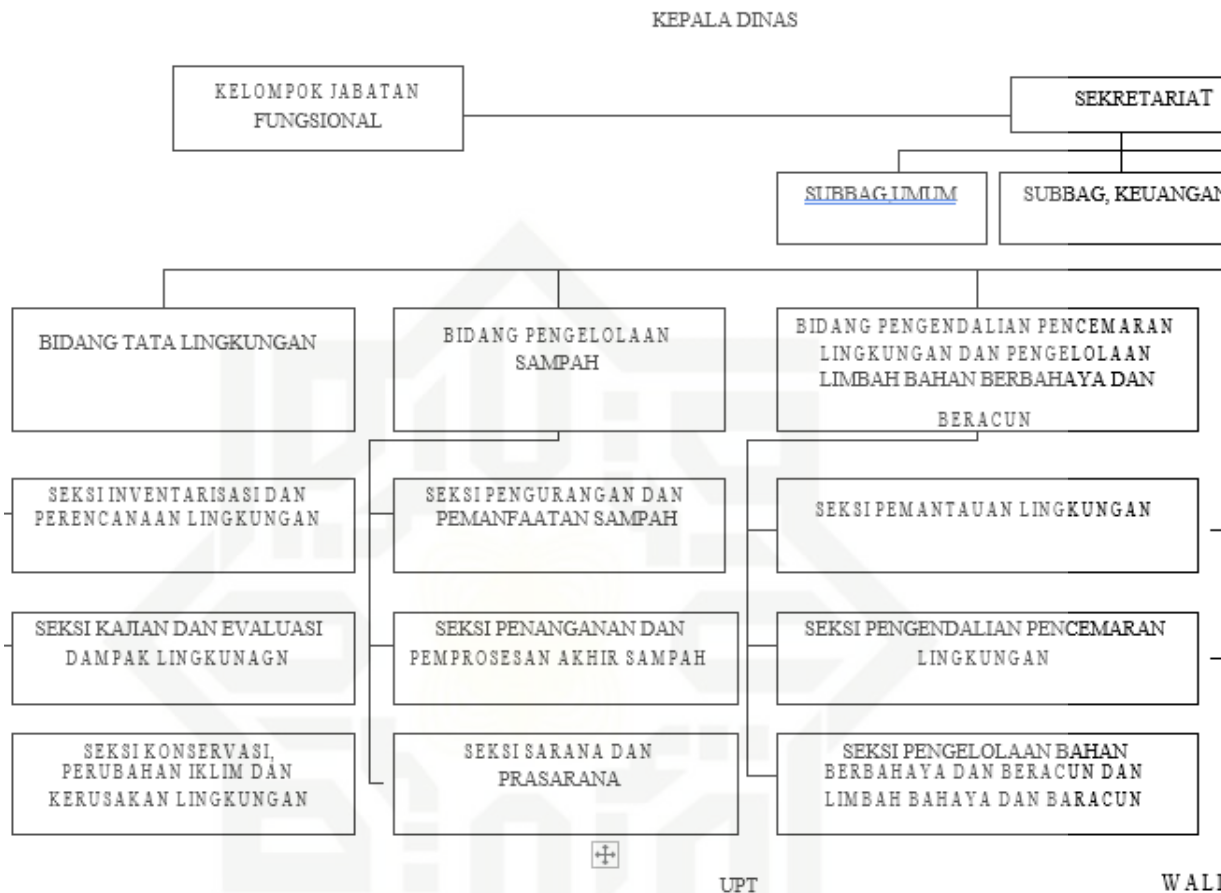
Untuk lebih jelasnya bagan Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru dapat dilihat pada lampiran berikut :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru (DLHK) Kota Pekanbaru mempunyai tugas pokok melaksanakan sebahagian urusan pemerintahan daerah di bidang kebersihan dan lingkungan. Untuk melaksanakan tugas pokok di atas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru (DLHK) Kota Pekanbaru berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 8 Tahun 2008 Pasal 594 dan 595 mempunyai rincian Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut :

1. Tugas

- a) Perumusan kebijakan dan penyusunan rencana pembinaan masyarakat.
- b) Perumusan rencana kerja dan kegiatan pembinaan kebersihan dan lingkungan, pengawasan dan pengendalian pembinaan masyarakat dibidang kebersihan dan lingkungan.
- c) Perumusan penyajian data informasi pembinaan masyarakat dibidang kebersihan dan lingkungan.
- d) Perumusan koordinasi dengan unit kerja lain dan instansi terkait tentang program pengawasan dan pengendalian pembinaan masyarakat dibidang kebersihan dan lingkungan.
- e) Merumuskan penyusunan laporan hasil yang dicapai dalam pelaksanaan program pembinaan, pengembangan, pengawasan dan pengendalian dibidang kebersihan dan lingkungan.
- f) Merumuskan pemberian petunjuk teknis pelaksanaan tugas kepada bawahan.
- g) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Fungsi

- a) Perumusan kebijakan dan penyusunan rencana pembinaan masyarakat.
- b) Perumusan rencana kerja dan kegiatan pembinaan kebersihan dan lingkungan
- c) Perumusan penyajian data informasi pembinaan masyarakat dibidang kebersihan dan lingkungan.
- d) Perumusan program pengawasan dan pengendalian pembinaan masyarakat.
- e) Pelaksanaan tugas-tugas lain



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru

1. Perumusan kebijakan dan penyusunan informasi pengelolaan sampah tingkat kota
2. Perumusan dan penetapan target pengurangan sampah;
3. Perumusan kebijakan pengurangan dan pemanfaatan sampah;
4. Pembinaan pembatasan timbunan sampah, penggunaan bahan baku produksi dan kemasan yang mampu diurai oleh proses alam, pendaurulangan sampah dan pemanfaatan kembali sampah dari produk dan kemasan produk
5. Perumusan kebijakan penanganan dan pemrosesan akhir sampah tingkat kota;
6. Pelaksanaan koordinasi pemilihan, pengumpulan, pengangkutan dan pemrosesan akhir sampah
7. Pelaksanaan penetapan lokasi Tempat Penampungan Sementara (TPS) Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) dan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah
8. Pengawasan terhadap tempat pemrosesan akhir dengan sistem pembuangan open dumping
9. Perumusan sistem tanggap darurat pengelolaan sampah;
10. Perumusan pemberian kompensasi dampak negatif kegiatan pemrosesan akhir sampah
11. Pelaksanaan kerja sama dengan kabupaten/kota lain dan kemitraan dengan badan usaha pengelola sampah dalam menyelenggarakan pengelolaan sampah
12. Pengembangan investasi dalam usaha pengelolaan sampah;
13. Perumusan kebijakan dan penyelenggaraan perizinan pengelolaan sampah, pengangkutan sampah dan pemrosesan akhir sampah yang diselenggarakan oleh swasta
14. Perumusan kebijakan dan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan kinerja pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh pihak lain (badan usaha);

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai peran Humas Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Perda No. 8 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah dimana kebijakan mengenai pengelolaan sampah yang dilakukan oleh pemerintah selama ini dapat dikatakan belum sepenuhnya efektif.
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam mensosialisasikan Perda No. 8 Tahun 2014 mengenai pengelolaan sampah mencakup timbulnya sampah makin besar, Kapasitas pelayanan terbatas dan kapasitas masyarakat dan swasta sebagai mitra belum dibangun dan dikembangkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya Kehumasan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru lebih aktif lagi melakukan sosialisasi kepada masyarakat, mengenai pengelolaan sampah yang efektif seperti membuang sampah pada tempatnya untuk menghindari terjadinya dampak negatif seperti banjir dan penyumbatan aliran air.
2. Kepada Kehumasan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru lebih meminta pihak pelaksana untuk bersikap lebih tegas kepada para pelanggar, dengan memberikan sanksi yang tegas.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lagi penelitian sejenis dengan menambahkan teori, dan pendekatan analisis yang lebih baik sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012)
- Anggoro, M. *Teori dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- Ardianto Elvinaro, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung, 2010
- Effendy, Onong Uchjana. *Human Relations dan Public Relations Dalam Management*. Bandung: CV. Mandar Maju, 1989
- Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi* (Jakarta: Kencana, 2011)
- Frank Jefkin, *Public Relations* (terjemahan Haris Munandar) (Jakarta: Erlangga: 2004)
- Harimanti Bambang “*Public Relation Dalam Organisasi*”, (Yogyakarta : Santusna, 2007)
- Ihrom, *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004)
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, 2011
- Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004)
- Kamus besar bahasa Indonesia (1999)
- Kasali, Rhenald, *manajemen public relations* (Jakarta: Grafiti: 1994)
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rosda Karya, Bandung, 2009
- Marlanny Rumimpunu, “*Strategi Humas Dalam Mensosialisasikan Program Listrik Pintar PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo di Ranotana*”, 2014
- Moore, Frazier, *Membangun Citra Dengan Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2004)
- Morisson, *Manajemen Public Relation*, (Jakarta : Kencana, 2008)

- R. Ira Isparafika Purnamasari, Skripsi – *Peran Humas Polri dalam Meningkatkan Citra Kepolisian*, (Universitas Mercu Buana Fakultas Ilmu Komunikasi, 2007)
- Rachmadi, *Public Relations Antara Teori Dan Praktek*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama: 1992)
- Richard T. Schaefer, *Sociology: A Brief Introduction*, (New York: 2007)
- Rosady Ruslan, “*Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi* “ (Jakarta : PT RajaGrafindo, 2007)
- Rosady Ruslan, “*Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi* “, (Jakarta : Raja Grafindo Persaja)
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013
- Rosady Ruslan, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*(PT. Raja Grafindo, Jakarta, 1997)
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, PT. Rajawali Pers, Jakarta, 2010, hlm.29.
- Rosady Ruslan. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relation*.(Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada: 2005)
- Rudy May, *Komunikasi Dan Humas Internasional* (Bandung:PT, Refika Aditama: 2005)
- Ruslan Rosady, 2003. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi Konsep dan Aplikasi*.Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Soekanto, Soerjono.2006. *Sosiologi suatu pengantar*,Jakarta : PT Raja Grafindo
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV.Alfabeta,2012)
- Suhadang, Kustadi, “*Public Relation Perusahaan*”, (Bandung : Nuansa, 2004)
- Teuku May Rudy, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat Internasional*. (PT. Refika Aditama, Bandung,2005)
- Tim Penyusun kamus Pusat, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-3 cetl. (Jakarta: Balai Pustaka,2001)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uchjana, onong effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktik* (Bandung: PT. Remaja rosdakarya: 2013)

Widjaja, *Komunikasi Hubungan Masyarakat*(Bumi Aksara,Jakarta,1986)

Referensi Lain :

<http://riaugreen.com/view/Pekanbaru/35219/Buang-Sampah-Sembarangan-di-Pekanbaru-Langsung-Didenda-Rp2-5-Juta.html#.XH1lgzrN>

Wahyu Safyanto , “*Status dan Peran sosial*”, dalam <http://wahyusofyanto55.blogspot.co.id/2015/08/status-dan-peransosial.html?m=1>, (diakses 07 Februari 2017)

LAMPIRAN 1 : DRAFT WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

PETUNJUK WAWANCARA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ucapan terimakasih kepada informan atas kesediaannya diwawancarai
2. Perkenalkan diri dan jelaskan topik wawancara serta tujuan wawancara dilakukan
3. Jelaskan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, atau saran yang berkaitan dengan topik wawancara.
4. Catat seluruh pembicaraan.
5. Mintalah waktu lain jika informan hanya memiliki waktu yang terbatas saat itu.

PERTANYAAN WAWANCARA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana peran humas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru sebagai komunikator dalam menyampaikan pesan dari Perda No. 8 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah ?
2. Bagaimana cara humas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru dalam menyampaikan Perda No. 8 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah kepada masyarakat ?
3. Apa saja saluran komunikasi yang dimanfaatkan oleh pihak humas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru dalam menyampaikan pesan dari Perda No. 8 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah ?
4. Bagaimana cara humas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru dalam menyampaikan pesan dari Perda No. 8 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah dengan baik kepada masyarakat sebagai pihak komunikan ?
5. Menurut bapak, apakah dalam menyampaikan Perda No. 8 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah, pihak humas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru selalu mendapatkan respon dan tanggapan dari masyarakat ?
6. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi humas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru dalam menyampaikan pesan dari Perda No. 8 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah ?

LAMPIRAN 2 : DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan bapak nur kholis selaku kepala bagian penataan dan peningkatan kapasitas lingkungan (PKL)



Sosialisasi dinas lingkungan hidup dan kebersihan (DLHK) kepada instansi pemerintah



95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.